

DEMOKRATISASI PARTAI POLITIK

(Studi Kasus Regenerasi Kepemimpinan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



DisusunOleh:

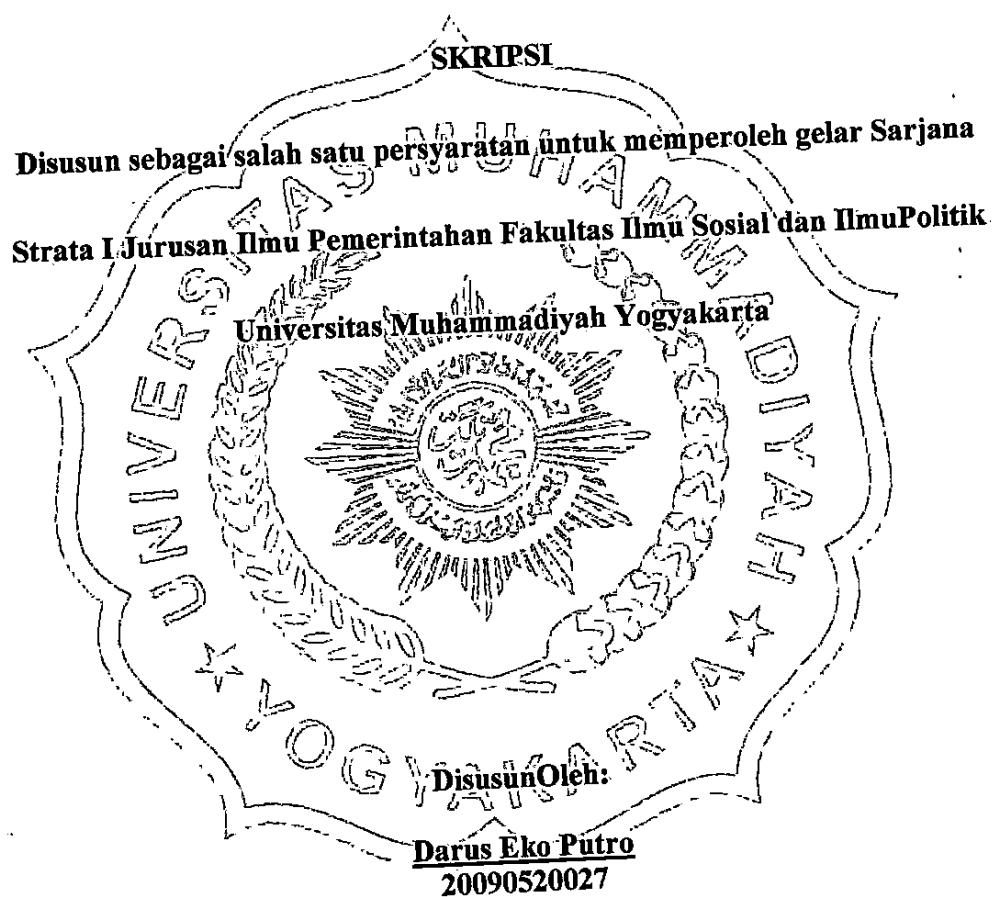
**Darus Eko Putro
20090520027**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

DEMOKRATISASI PARTAI POLITIK

*(Studi Kasus Regenerasi Kepemimpinan Partai Demokrasi Indonesia
Perjuangan)*



**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

3013

ATAYAKVAVOYAVANIDAMM/ HUZI SATTSEFAVAK
EVKUZI SATTSEFAVAK
KILJOFATUMI KZAD JAZOS JMI KAZUAS

15005200003
15005200003

dofOusseA

EriBdEggo f delyddmmandit aitsevate

jejjidqumit oit bizoq uall sotialit apadatjameq uall aewutl i gis

engetag tadeq distoqawm xun ualnugteq uas deles regedes nenevi

PKBId

1) 1) 1)

1) 1) 1)

1) 1) 1)

afasneqit isavfemt ipinA vaniduhimseya surionegak surzak limes

KILJOFATUMA 152 SITAYOKOME

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DEMOKRATISASI PARTAI POLITIK *(Studi Kasus Regenerasi Kepemimpinan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)*

Oleh:

Darus Eko Putro

20090520027

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Pengaji Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal

Senin, 16 Desember 2013

Tempat

Ruang Laboratorium Ilmu Pemerintahan

Jam

09.00 WIB

TIM PENGUJI

KETUA

Bambang Eka Cahya Widodo, S.I.P., M.Si

Pengaji I

Pengaji II

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, serta ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab serta menerima semua konsekuensi yang menimbulkan.

HALAMAN MOTTO

“Masa depan adalah mereka yang percaya tentang mimpi–mimpi mereka”.

(Elanor Roselv)

“Dibutuhkan 20 tahun untuk membangun reputasi, dan hanya lima menit untuk mengahancurnya. Jika kita berfikir tentang hal ini, kita akan melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda”.

(Warren Buffet)

“Dunia...., selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi tidak pernah cukup untuk memenuhi keserakahan manusia”.

(Mahatma Gandhi)

Yesterday is a history, tomorrow is a mistery and today is a gift. That's

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ξ Allah SWT, atas rahmad dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ξ Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda M. Daud dan Ibunda Rosita sang motivator terbesar dalam hidupku, yang senantiasa tak pernah jemu mendidik, mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas jasa ayah bunda padaku.
- ξ Kedua adikku Dedy Syahputra dan Nezza Auliya Putri, yang selalu ku cintai, kasihi dan sayangi.
- ξ Sahabat-sahabatku seperjuangan di Jogjakarta, dan teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. For u all miss u forever.
- ξ Almamaterku tercinta yang telah menemani selama menjadi mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mencakup puji syukur Alhamdulilah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Demokratisasi Partai Politik” (*Studi Kasus Regenerasi Kepemimpinan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan segenap pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Bambang Cipto, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ali Muhammad, MA., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Politik Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto, M.Pol. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

4. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Tunjung Sulaksono S.IP., M.Si. selaku dosen pengaji I, terimakasih atas bimbingan, kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si. selaku dosen pengaji II, terimakasih atas bimbingan, kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu pengajar di lingkungan Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Pengurus PDI-P (Bapak Tjahjo Kumolo dan Bapak Idham Samawi) yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Para Pengamat Politik (Bapak Ari Dwipayana, Bapak Effendi Gazali dan Bapak Hanta Yudha) yang telah banyak membantu dan memberikan informasi demi terselesaiannya skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tuaku (M. Daud dan Rosita) serta kedua adikku Dedy Syahputra dan Nezza Auliya Putri yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
11. Evan Stiadi (abang angkatku) yang telah banyak membantuku selama di Jogja, baik itu membimbing, menasehati dan mengarahkankan, maupun memberikan saran dan kritiknya yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Darwinto (Ombung) yang telah banyak memberikan saran dan referensi-referensi yang tepat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman HMI cabang Yogyakarta, Yakusa untuk semua kader HMI.
14. Teman-teman IP 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tetap semangat dan tetap jaga tali persaudaraan kita.
15. Sahabat-sahabatku yang tak pernah luput dari ingatanku, terimakasih atas semua kenangan indah maupun kebahagiaan yang pernah kita lalui bersama, mohon maaf untuk segala khilaf dan dosaku, semoga tali silaturrahim ini tidak pernah dan tidak akan berhenti sampai disini, aamiinn.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang bisa penulis sampaikan dan mohon maaf atas segala kelebihan dan kekurangannya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan koreksi sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Dan akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas semuanya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Darus Eko Putro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
SINOPSIS	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori.....	9
E.1. Demokrasi	10
E.2. Demokratisasi.....	18
E.3. Oligarki	20
E.4. Partai Politik.....	27
E.5. Kepemimpinan	36
E.6. Regenerasi Kepemimpinan	45
E.7. PDI-P	48
F. Defenisi Konseptual	52
F.1. Demokrasi	52
F.2. Demokratisasi	53

F.3. Oligarki.....	53
F.4. Partai Politik.....	53
F.5. Kepemimpinan	54
F.6. Regenerasi Kepemimpinan.....	54
 G. Defenisi Operasional	54
G.1. Demokratisasi Partai Politik	55
G.2. Regenerasi Kepemimpinan yang Demokratis	56
 H. Metodologi Penelitian	57
H.1. Lokasi Penelitian	58
H.2. Subyek Penelitian	59
H.3. Jenis dan Sumber Data.....	59
H.4. Teknik dan Pengumpulan Data.....	60
H.5. Teknik Analisis Data	63
 BAB II. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	65
A. Sejarah dan Profil Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).....	65
B. Konflik Internal PDI-P	70
C. Perspektif dan Program Partai.....	72
D. Doktrin Perjuangan	73
E. Tujuan, Fungsi dan Tugas Partai.....	75
F. Visi dan Misi PDI-P	78
G. Platform PDI-P	81
H. Mekanisme Pengambilan Keputusan	83
I. Struktur Organisasi.....	84
I.1. Struktur Wilayah Kerja.....	84
I.2. Struktur Kekuasaan.....	85
I.3. Struktur dan Jenjang Kepengurusan	86
I.4. S	92

BAB III. DEMOKRATISASI PADA REGENERASI KEPEMIMPINAN DI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	95
A. Demokratisasi di Internal PDI-P	97
A.1. Mekanisme Pengambilan Keputusan.....	97
A.2. Konsistensi PDI-P dalam Menerapkan Elemen– elemen Demokrasi	107
B. Regenerasi Kepemimpinan yang Demokratis	116
B.1. Mekanisme Pergantian Ketua Umum PDI-P	116
B.2. Faktor–faktor Megawati Soekarnoputri Menjadi Ketua Umum PDI-P Selama Tiga Periode Berturut–turut	128
BAB IV. PENUTUP	146
A. Kesimpulan	147
B. Saran.....	152

SINOPSIS

Runtuhnya rezim otoriter merupakan awal bagi rezim demokrasi untuk bertransisi, dan kemudian berkonsolidasi menjadi sistem politik dan pemerintahan yang bercirikan demokratis. Namun konsolidasi demokrasi tidak selalu berjalan mulus. Perubahan rezim tidak selalu berupa demokrasi, rezim yang baru sering kali menjadi demokrasi terbatas, lemah dan tidak solid. Hal itu dikarenakan konsolidasi demokrasi disusupi oleh konsolidasi oligarki yang masih *massif* dan terus berkembang, menguat dan menyebar diberbagai *lini* institusi demokrasi. Partai politik sebagai salah satu pilar dan institusi berdemokrasi menjadi tempat bersarangnya konsolidasi oligarki yang tidak jarang mengakar. Di Indonesia, kebanyakan partai politik mengalami kesulitan melepaskan diri dari gejala-gejala oligarki. PDI-P misalnya, dari awal berdiri hingga saat ini masih mempertahankan figur Megawati Soekarnoputri sebagai ketua umum. Hal itu menunjukkan bahwa tidak pernah terjadi pergantian pemimpin dalam waktu yang lama. Dalam demokrasi, menduduki jabatan dalam waktu yang lama mengandung bahaya bagi demokrasi itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menggali, menafsirkan, menjelaskan dan menganalisa bagaimana demokratisasi pada aspek regenerasi kepemimpinan di PDI-P.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskripif. Dengan memakai data primer yang didapat dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang dianggap bisa memberikan data mengenai demokratisasi pada aspek regenerasi kepemimpinan di PDI-P, sedangkan data sekunder didapat dari dokumentasi dan studi pustaka. Unit analisa datanya adalah pengurus PDI-P dan pengamat politik. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknis analisis data dilakukan dengan menyusun data, memilah-milahnya menjadi suatu data yang dapat dikelola, kemudian dijelaskan dan dianalisis dengan mengutamakan kualitas analisis data berdasarkan atas teori demokrasi dan oligarki.

PDI-P sebagai partai yang mengklaim sebagai partai demokratis, terasa kontradiktif jika melihat proses demokrasi diinternalnya. Dalam pengambilan keputusan, proses demokratis yang dilakukan melalui forum-forum formal harus mendapat persetujuan dari Megawati, yang berperan sebagai penentu keputusan akhir. Dalam hal kompetisi, partisipasi dan kebebasan, PDI-P memiliki penjagaan terhadap elemen tersebut, Namun ada pengecualian pada tataran kompetisi ketua umum. PDI-P memiliki mekanisme pergantian ketua umum yang demokratis, namun tidak diikuti dengan pergantian pemimpin selama tiga periode berturut-turut. Megawati yang dijadikan sebagai ketua umum berturut-turut selama tiga periode, dipengaruhi oleh faktor trah Soekarno, stabilitas, soliditas, elektabilitas partai dan ada faktor kebelum siapan melakukan regenerasi. Tetapi sebenarnya wacana regenerasi ketua umum pernah mengemuka pada Kongres II PDI-P tahun 2005, namun wacana tersebut tidak mendapat tempat. Bahkan kelompok yang mengemukakan wacana tersebut dipaksa keluar dari struktur partai. Dengan demikian, PDI-P bukan siap melakukan regenerasi kepemimpinan ketua umum, tetapi hal itu sengaja dirancang untuk tidak melakukan regenerasi.

PDI-P tidak melakukan upaya pencegahan oligarki terhadap demokrasi, justru membiarkan oligarki tumbuh di internal partainya. Desain Megawati sebagai ketua umum PDI-P yang terpilih berturut-turut selama tiga periode, merupakan desain politik atas penjagaan zona nyaman yang didasarkan pada stabilitas, soliditas dan elektabilitas partai disamping kepentingan stabilitas kekuasaan politik bagi elit politik di PDI-P. Dengan demikian, cara kerja demokrasi di internal PDI-P belum terlaksana sesuai dengan prinsip